

Kang Emil Klaim Pelaku UMKM di Jabar yang Masuk Pasar Online Terus Bertambah

 Gubernur Jawa Barat M Ridwan Kamil atau Kang Emil menyebut jumlah pelaku UMKM di Jabar yang masuk pasar daring atau lokapasar (marketplace) terus bertambah.

Sebelum pandemi Covid-19 hanya 20 persen atau 602 pelaku UMKM Jabar yang masuk di lokapasar namun setelah didampingi dan dilatih kini sudah ada 1.623 UMKM masuk lokapasar atau naik 34 persen.

“Provinsi Jabar sangat peduli dengan UMKM. Kenapa? Karena 90 persen ekonomi Jawa Barat itu ekonomi UMKM. Kemudian kita ingin semua *go digital*, maka kita lakukan pelatihan pendampingan semua pokoknya,” kata Ridwan Kamil dalam acara launching Toko oleh Kaya.id secara virtual di Gedung Pakuan, Kota Bandung, Ahad (26/9).

Selama pandemi ini Pemerintah Provinsi Jabar bersama kabupaten/kota mendampingi dan melatih UMKM untuk tetap bertahan bahkan berkembang dengan beradaptasi dengan teknologi yakni melakukan strategi pemasaran digital.

Jabar, kata Ridwan Kamil, terus mendorong daya saing digital. Saat ini, Jabar menempati posisi dua dalam hal daya saing digital di Indonesia dengan skor 57,1.

Menurutnya, ada empat pilar yang menjadi pendukung daya saing digital yakni SDM berkualitas, pembiayaan teknologi informasi dan komunikasi, pertumbuhan keuangan digital tinggi dan terakhir infrastruktur digital.

“Kami ini daya saing ada di rangking dua karena kami ini desa. Makanya Jawa Barat membuat konsep desa digital. Tentunya ada empat yang sedang kami siapkan. SDM harus siap semua harus jago digital. Kemudian tidak usah pakai *cash* lagi, semua pakai QR Code semua pake *e-money* dan sebagainya kemudian infrastruktur dan lain-lain,” kata Ridwan Kamil.

Gubernur mengajak pelaku UMKM memanfaatkan potensi besar yang dimiliki Indonesia dengan *go digital*.

Berdasarkan data Google, Temasek, dan Bain & Company 2020, ekonomi digital Indonesia di tahun mencapai 44 juta dolar AS atau Rp631 triliun. Diprediksi pada 2025 akan meningkat menjadi 124 juta dolar AS atau Rp1.744 triliun.

“Dalam konteks potensi ekonomi digital tahun lalu orang mau jual beli lewat digital itu sekitar Rp600 triliun dalam hitungan lima tahun dengan kerja

cerdas maka ada potensi sekitar Rp1.700 triliun,” ujarnya.

Apalagi, kata Ridwan Kamil, Indonesia merupakan salah satu negara dengan pengguna internet yang terbesar dengan 196,7 juta. Dari jumlah tersebut, 56 persen pengguna internet di Indonesia berasal dari daerah perdesaan.

“Potensi di Indonesia pengguna internetnya hampir 200 juta. Orang Indonesia itu jumlah handphone-nya lebih banyak dari jumlah penduduknya,” kata pria yang kerap disapa Kang Emil.

Oleh karena itu, Kang Emil mengajak pelaku UMKM berjualan lewat online tapi juga harus mengantisipasi lonjakan permintaan sebagai konsekuensi logis.